

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NU Demak

a. Letak Geografis MTs NU Demak

MTs NU Demak merupakan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU (Nahdhotul Ulama') di bawah naungan kantor Kementerian Agama, yang posisinya di Jalan Kauman 1 Bintoro Demak 59511, Telp. (0291) 681143. Lokasi ini berada di tengah atau alun-alun kota Demak, tepatnya di belakang atau di sebelah timur Masjid Agung Demak. Lokasinya juga berada di pinggir jalan raya antara Kudus - Demak - Semarang. Adapun letak posisi MTs NU Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Makam lingkungan Masjid Agung Demak
- 2) Sebelah timur : Masjid Agung Demak
- 3) Sebelah selatan : Pemukiman penduduk Kauman gang 1
- 4) Sebelah Barat : Pemukiman penduduk kauman gang 3

MTs NU Demak memiliki luas $\pm 2500 \text{ m}^2$ dengan bangunan gedung berlantai dua, yang berstatus kepemilikan yayasan.

Madrasah ini terkenal di daerah Demak dan merupakan salah satu sekolah swasta favorit dan selalu berprestasi, karena melihat letak geografis MTs NU Demak yang strategis dan mudah dijangkau dari arah mana saja. Selain itu, lokasi MTs NU Demak dekat dengan Masjid Agung Demak, sehingga menuntut peserta didiknya untuk selalu salat dzuhur berjama'ah dan sholat dhuha di Masjid Agung Demak. Sekitar MTs NU Demak, banyak pondok pesantren yang ada seperti: Al-Fattah, Al-Istiqomah, Al-Ishlah, At-Taslim, Subulussalam, As-Sujudiyyah, dan lainnya yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki. Sehingga peserta didik selain menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal (MTs NU) juga sekaligus di pondok pesantren.

b. Profil MTs NU Demak

Profil madrasah adalah salah satu media hubungan publik dengan masyarakat dengan tujuan untuk

memperkenalkan lembaga serta memberi gambaran mengenai fakta hal-hal khusus tentang lingkup lembaga madrasah. Berikut perincian mengenai profil madrasah.

Tabel 4.1
Profil MTs NU Demak

No	Identitas Madrasah	
1	Provinsi	Jawa Tengah
2	Kabupaten	Demak
3	Kecamatan	Demak
4	Kelurahan	Bintoro
5	Jenjang Madrasah	MTs
6	Status Madrasah	Swasta
7	Tahun Berdiri	1967
8	No. SK. Perubahan	LK/3.c/104/Pgm/MTs/1978
9	Tanggal SK. Perubahan	02/01/1978
10	Akreditasi	A
11	No. SK. Akreditasi	147/BAP-SM/XI/2010
12	Tanggal SK Akreditasi	09/10/2010
13	N P S N	20364311
14	N S M	1,21233E+11
15	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak
16	Alamat Madrasah	Jl. Kauman I Bintoro Demak 59511
17	No. Telp. Madrasah	(0291) 681143
18	email Madrasah	mtsnuudemakk@gmail.com
19	Nama Kepala Madrasah	H. Romdhon, M.Pd.I.
20	No. SK. Kepala	17/YPNU/X/2010
21	Tanggal SK. Kepala	08/10/2010

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Demak

1) Visi MTs NU Demak

Unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti serta dan peduli lingkungan.

2) Misi MTs NU Demak

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

b) Mengembangkan minat peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah.

d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.

- e) Mendidik peserta didik berbudi pekerti yang luhur.
- f) Mewujudkan lingkungan madrasah yang “Bersinar” (Bersih, Indah, Asri dan Rindang).

3) Tujuan MTs NU Demak

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak yaitu meletakkan dasar kecerdasan, kepribadian, pengetahuan, akhlak mulia serta keterampilan agar hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak punya tujuan sebagai berikut:

- a) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan madrasah.
- b) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman.
- c) Terciptanya warga madrasah yang disiplin dan berdedikasi.
- d) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan serta kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inofatif, Efektif, Kreatif, Edukatif, dan Menyenangkan (PAIEKEM).
- f) Meningkatnya tamatan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya.
- g) Membiasakan warga madrasah agar selalu peduli terhadap lingkungan.
- h) Terjalin kerjasama antar warga madrasah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan yang “Bersinar” (Bersih, Indah, Asri dan Rindang)

d. Struktur organisasi MTs NU Demak

Adapun struktur organisasi di MTs NU Demak sebagai berikut :¹

Kepala Madrasah	: H. Romdhon, M.Pd.I
Waka Kurikulum	: H. Achmadi, S.Si., M.Pd
Waka Kesiswaan	: Abdul Aziz, M.Pd

¹ Dokumentasi Struktur Organisasi MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Waka Sarpras : Supardi, S.Pd.I
Waka Humas : Ali Mahsun, M.Pd
Ka.Ur Tata Usaha : M. Musthofa Kamal, A.Ma.Pust, S.Sos
Bendahara Madrasah : Siti Aminah

e. Keadaan Guru MTs NU Demak

Para guru merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran, sehingga tercapai tujuan akhir yang diharapkan. Dengan demikian, adanya guru dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena guru merupakan panutan para peserta didik . Data guru MTs NU Demak Tahun 2020/2021 diantaranya :²



² Dokumentasi Keadaan Guru MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.2
Data Guru MTs NU Demak Tahun 2020/2021

No	Nama Guru	Status (PNS/Non PNS)	Pendidikan	Sertifikasi (Ya/Tidak)	Bersertifikasi Guru Bidang Studi / Guru Kelas	Kelas>Nama Mapel yang diampu
1	H. Romdhon, M.Pd.I	Non PNS	S2	Ya	Ka. Mad	Ka. Mad
2	H. Achmadi, S.Si. M.Pd	Non PNS	S2	Ya	Matematika	Matematika
3	Abdul Aziz, M.Pd.I	Non PNS	S2	Ya	Fiqih	Fiqih
4	Drs. H. Noor Hafid, M.Pd.I	Non PNS	S2	Ya	Bahasa Arab	Bahasa Arab
5	Dra. Ifatus Saudah	Non PNS	S1	Ya	PKn	PKn
6	Dra. Hj. Zumrotun	Non PNS	S1	Ya	SKI	SKI
7	Nastiti Nur Hidayati, S.Ag.	Non PNS	S1	Ya	Aqidah Akhlaq	Aqidah Akhlaq
8	Siti Aimur Rifah, S.Pd.Ind.	Non PNS	S1	Ya	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
9	Siti Affah, S.Ag.	PNS	S1	Ya	Aqidah Akhlaq	Aqidah Akhlaq
10	Dra. Mahdlurutun	Non PNS	S1	Tidak	IPS	IPS
11	Mardiyah, S.Ag.	PNS	S1	Ya	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
12	Fatimatuz Zahroh Mirwani, S.Pd.	Non PNS	S1	Ya	IPA	IPA
13	Suhali, S.Pd.I., ST., M.Pd.I	Non PNS	S2	Ya	TIK	TIK
14	Ali Mahsun, M.Pd.	Non PNS	S2	Tidak	Fiqih	Fiqih
15	Ahmad Mundzir, S.Pd.	Non PNS	S1	Tidak	Penjaskes	Penjaskes
16	M. Ubaidillah Azka Dimiyathi, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia

No	Nama Guru	Status (PNS/Non PNS)	Pendidikan	Sertifikasi (Ya/Tidak)	Bersertifikasi Guru Bidang Studi / Guru Kelas	Kelas>Nama Mapel yang diampu
17	Pujo Dwi Handoyo, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Matematika	Matematika
18	Moch. Amin Suyitno	Non PNS	SLTA	Tidak	Ke NU an	Ke NU an
19	Ahmad Khozin	Non PNS	SLTA	Tidak	Ke NU an	Ke NU an
20	Supardi, S.Pd.I.	Non PNS	S1	Tidak	Quran Hadits	Quran Hadits
21	Kharisul Muktafi, S.Pd.I.	Non PNS	S1	Tidak	IPS	IPS
22	Abu Yamin.S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
23	Ahmad Subhan Wa'idz, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Fiqih	Fiqih
24	Sugianto, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	IPA	IPA
25	Sonia Marda, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	BK	BK
26	Reza Rizky Putranto, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
27	Muhammad Agung Hidayat, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Penjaskes	Penjaskes
28	Bekti Wibowo, S.Pd	Non PNS	S1	Ya	Matematika	Matematika
29	Aprilia Dewi Rahmasari, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Seni Budaya	Seni Budaya
30	Muhammad Abdul Latif, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	BK	BK
31	Ulfi Nailil Muna, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
32	Ismi Zein, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
33	Ikfi Rizqia, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	IPA	IPA
34	Anita Safarini, S.Pd	Non PNS	S1	Tidak	IPA	IPA

f. Keadaan peserta didik MTs NU Demak

Jumlah peserta didik MTs NU Demak dari tahun ke tahun mengalami perubahan, jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapat, jumlah peserta didik MTs NU Demak tahun terakhir adalah sebagai berikut:³

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Demak
Tahun Pelajaran 2017/2018 2019/2020

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik
1	2018/2019	188
2	2019/2020	233
3	2020/2021	248

Melihat dari tabel jumlah peserta didik kelas VIII tiga tahun terakhir, jumlah peserta didik dari tahun ke tahun semakin tambah. Hal ini membuktikan bahwa adanya kepercayaan dan dukungan dari masyarakat terhadap mutu pelayanan serta kualitas pendidikan yang ada di MTs NU Demak. Untuk memperjelas peserta didik MTs NU Demak mengenai jumlah peserta didik yang ada saat ini sebagaimana dipaparkan di atas dari hasil survai yang peneliti jalankan dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.4
Data Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Demak
Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama Madrasah	Kelas VIII														Jml
	A		B		C		D		E		F		G		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
MTs NU Demak	12	15	15	22	18	20	19	17	18	22	18	22	0	30	248

g. Sarana dan Prasarana MTs NU Demak

Dalam kegiatan belajar, maka diperlukan adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tentu sangatlah dapat menunjang peserta didik agar mampu dan bisa memahami apa yang disampaikan oleh para guru.

³ Dokumentasi Keadaan Peserta Didik MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka kegiatan belajar mengajar menjadikan peserta didik merasa nyaman sehingga tidak ada rasa bosan pada mereka. Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan, sarana dan prasarana (fasilitas) yang dimiliki MTs NU Demak seperti berikut:⁴

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana MTs NU Demak

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Papan data MTs NU Demak	20 buah	Baik
2	Meja kantor	33 buah	Baik
3	Kursi kantor	45 buah	Baik
4	Almari kantor	13 buah	Baik
5	Almari laboratorium	6 buah	Baik
6	Ruang kelas mengajar	12 kelas	Baik
7	Meja peserta didik	265 buah	Baik
8	Kursi peserta didik	470 buah	Baik
9	White board	14 buah	Baik
10	Komputer	27 set	Baik
11	Mesin ketik	3 buah	Baik
12	Kipas angin	27 buah	Baik
13	Sepeda motor Jupiter Z	1 unit	Baik
14	Rukuh	15 set	Baik
15	Sandal jepit	30 pasang	Baik
17	Piala	343 buah	Baik
18	Mesin jahit	8 buah	Baik
19	Print	8 buah	Baik
20	Telp	2 buah	Baik
21	LCD Proyektor	15 buah	Baik
22	Kursi Lab. MIPA	40 buah	Baik
23	Kursi Lab. Komputer	40 buah	Baik
24	Televisi	5 buah	Baik
25	Speaker kelas	16 buah	Baik
26	Sound system	2 set	Baik
27	Jam Binding	21 buah	Baik
28	Peralatan upacara	1 set	Baik
29	Tape wareles	2 buah	Baik
30	AC	3 buah	Baik

⁴ Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
31	Ruang kantor guru	1 buah	Baik
32	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
33	Ruang kantor TU	1 buah	Baik
34	Ruang Tamu	1 buah	Baik
35	Ruang Yayasan	1 buah	Baik
36	Ruang Komputer	1 buah	Baik
37	Perpustakaan	1 buah	Baik
38	Lab IPA	1 buah	Baik
39	Aula	1 buah	Baik
40	Ruang OSIS	1 buah	Baik
41	Ruang Pramuka	1 buah	Baik
42	UKS	1 buah	Baik
43	Ruang Ketrampilan	1 buah	Baik
44	Gudang	1 buah	Baik
45	Ruang BK	1 buah	Baik
46	Toilet peserta didik putra	6 buah	Baik
47	Toilet peserta didik putri	6 buah	Baik
48	Toilet guru	3 buah	Baik

Dari data yang ada diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sudah cukup memadai dan berdasarkan dengan standar pendidikan yang sudah diatur oleh pemerintah. Hal ini terbukti telah diperolehnya Akreditasi A, hal ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana di MTs NU Demak cukup memadai.

2. Hasil Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

1) Analisis Data Angket Manajemen Kelas

Hasil angket manajemen kelas (X) yang telah terkumpul, dibuat tabel distribusi sebagaimana di bawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Data Frekuensi Manajemen Kelas

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	f.x
53	1	3%	53
56	2	7%	112
57	3	10%	171
58	2	7%	116
59	3	10%	177

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	f.x
62	1	3%	62
64	1	3%	64
66	1	3%	66
67	2	7%	134
68	4	13%	272
69	1	3%	69
70	4	13%	280
71	5	17%	355
Total	30	100%	1931

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, maka langkah berikutnya menghitung nilai *mean* dan *range* dari variabel manajemen kelas dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1931}{30} \\
 &= 64,366666 \text{ dibulatkan } 64
 \end{aligned}$$

Keterangan

X = (*Mean*) Nilai rata-rata variabel X (manajemen kelas)

$\sum x$ = Jumlah nilai x

N = Jumlah responden

Untuk melakukan analisa dari nilai *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai diantaranya :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

H = 71

L = 53

b) Mencari nilai *Range*

R = H - L + 1

= 71 - 53 + 1

= 19

Keterangan:

I = Interval kelas

R = *Range*

K = Jumlah kelas (*berdasarkan multiple choise*)

Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$= 19/7$$

$$= 2,714$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval dibulatkan menjadi 2 sehingga dapat diketahui kategorinya:

Tabel 4.7
Nilai Interval Manajemen Kelas

NO	Interval	Kategori
1	69-71	Sangat Baik
2	65-68	Baik
3	61-64	Cukup
4	56-60	Kurang Baik
5	53-55	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan tabel nilai interval di atas, menunjukkan bahwa manajemen kelas dengan *mean* 64 masuk dalam interval 61-64 yang berarti berada dalam kategori cukup

2) Analisis Data Angket Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Hasil angket kedisiplinan belajar peserta didik (Y) yang telah terkumpul, dibuat tabel distribusi sebagaimana di bawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Data Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	f.x
59	1	3%	59
60	2	7%	120
61	6	20%	366
62	3	10%	186
64	1	3%	64
65	2	7%	130
66	1	3%	66
67	1	3%	67
68	1	3%	68
69	2	7%	138

Skor	Frekuensi	Presentase (%)	f.x
70	1	3%	70
71	2	7%	142
72	1	3%	72
73	1	3%	73
76	3	10%	228
77	2	7%	154
Total	30	100%	2003

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, maka langkah berikutnya menghitung nilai *mean* dan *range* dari variabel kedisiplinan belajar peserta didik dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2003}{30} \\
 &= 66,766666 \text{ dibulatkan } 66
 \end{aligned}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata variabel Y (kedisiplinan belajar peserta didik)

$\sum x$ = Jumlah nilai Y

N = Jumlah responden

Untuk melakukan analisa dari nilai *mean* itu, maka dilakukan dengan kategori dengan tindakan-tindakan berikut :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

H = 77

L = 59

b) Mencari nilai *Range*

R = H- L + 1

= 77 - 59 + 1

= 19

Keterangan:

I = Interval kelas

R = *Range*

K = Jumlah kelas (*berdasarkan multiple choise*)

Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 19/7 \\ &= 2,714 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval dibulatkan menjadi 2 sehingga dapat diketahui kategorinya:

Tabel 4.9
Nilai Interval Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

NO	Interval	Kategori
1	73-77	Sangat Baik
2	79-72	Baik
3	66-68	Cukup
4	62-65	Kurang Baik
5	59-61	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan pada tabel nilai interval di atas, menunjukkan bahwa Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dengan *mean* 66 masuk dalam interval 66-68 yang berarti berada dalam kategori cukup.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1) Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui penelitian ini, apakah data dari angket variabel manajemen kelas dan kedisiplinan belajar peserta didik itu berdistribusi secara normal atau tidak normal maka menggunakan uji normalitas. Berikut di bawah ini adalah hasil uji normalitas dari data instrumen angket variabel manajemen kelas (x) dan kedisiplinan belajar peserta didik (y):

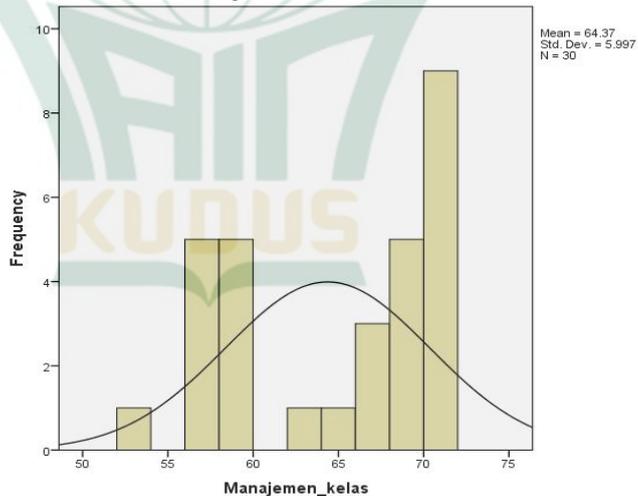
Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Manajemen_kelas	Kedisiplinan_Belajar_peserta_didik
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,37	66,77
	Std. Deviation	5,997	5,940
Most Extreme Differences	Absolute	0,203	0,189
	Positive	0,181	0,189
	Negative	-0,203	-0,107
Test Statistic		0,203	0,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	.008 ^c

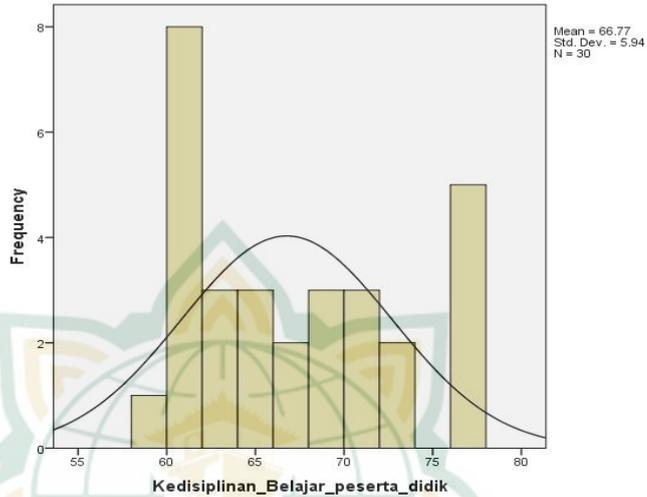
a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas data dalam *output* SPSS.24 di atas diperoleh nilai Kolmogrow- Smirnov (K-S) adalah $0,203 > 0,05$ dan $0,189 > 0,05$ yang berarti bahwa data penelitian ini berdistribusi normal . Untuk lebih jelasnya ditunjukkan dalam gambar grafik di bawah:

Gambar 4.1
Grafik Hasil Uji Normalitas Variabel X



Gambar 4.2
Grafik Hasil Uji Normalitas Variabel Y



2) Uji Linieritas Data

untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak maka menggunakan uji linearitas. Dibawah ini adalah hasil dari uji linearitas antara variabel manajemen kelas dengan variabel kedisiplinan belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi SPSS. 24:

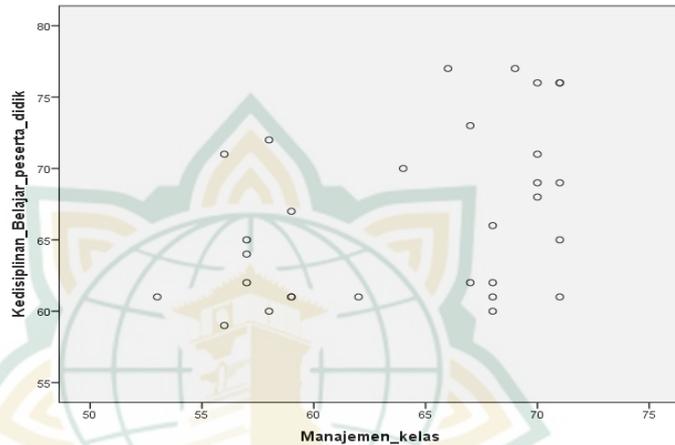
Tabel 4.11
Hasil Output SPSS.24 Uji Linieritas Data

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan_Belajar_peserta_didik * Manajemen_kelas	Between Groups (Combined)	554,250	12	46,188	1,674	0,161
	Linearity	178,577	1	178,577	6,471	0,021
	Deviation from Linearity	375,673	11	34,152	1,238	0,336
Within Groups		469,117	17	27,595		
Total		1023,367	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output SPSS di atas antara nilai Manajemen Kelas terhadap kedisiplinan belajar peserta didik dengan nilai sig 0,336 > 0,05. Maka

dapat dibuat kesimpulan bahwa antara manajemen kelas dengan kedisiplinan belajar peserta didik ini mempunyai hubungan linearitas yang signifikan. Adapun jika digambarkan dengan grafik, gambarnya sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Hasil Uji Linieritas Data



3) Regresi Linier Sederhana

Sesudah melakukan uji prasyarat regresi linear sederhana, berikutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah seperti berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kelas (X) dengan kedisiplinan belajar peserta didik (Y) di MTs NU Demak.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kelas (X) dengan kedisiplinan belajar peserta didik (Y) di MTs NU Demak

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan pada tabel yang ada di lampiran 6 maka bisa diringkas seperti berikut:

N	$= 30$	Σx	$= 1931$
Σx^2	$= 125335$	Σy	$= 2003$
Σy^2	$= 134757$	Σxy	$= 129358$

- c) Menghitung nilai koefisien korelasi antara (X) terhadap (Y), dengan memakai rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2))}} \\
 &= \frac{30 \times 129358 - (1931)(2003)}{\sqrt{((30 \times 125335 - (1931)^2)(30 \times 134757 - (2003)^2))}} \\
 &= \frac{3880740 - 3867793}{\sqrt{(3760050 - 3728761)(4042710 - 4012009)}} \\
 &= \frac{12947}{\sqrt{(31289)(30701)}} \\
 &= \frac{12947}{\sqrt{960603589}} \\
 &= \frac{12947}{30994} \\
 &= 0,41772601149 \text{ dibulatkan menjadi } 0,417
 \end{aligned}$$

Untuk bisa memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka bisa berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana
(Arikunto 2004:213)

Interval	Klasifikasi
0.800-1.000	Sangat Kuat
0.600-0.800	Kuat
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa nilai $r_{xy} = 0,417$. Termasuk pada kategori “Sedang”.

Dengan demikian bisa di interprestasikan bahwa manajemen kelas mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

- d) Menghitung Koefesisensi determinan

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Dibawah ini adalah hasil koefisien determinasi variabel X terhadap Y:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,417)^2 \times 100\% \\
 &= 0,1738 \times 100\% \\
 &= 17,3 \%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisiensi determinasi variabel X terhadap Y sebesar 17,3%. Dengan demikian pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs NU Demak dengan nilai sebesar 17,3%, sedangkan sisanya 100% - 17,3% = 82,7 % merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka menggunakan Uji F. Pedoman yang digunakan jika probabilitas signifikan > 0,05, maka tidak ada pengaruh signifikan atau Ho diterima dan Ha ditolak dan jika probabilitas signifikan < 0,05, maka ada pengaruh signifikan atau Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil menunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Output SPSS.24 Uji F
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,577	1	178,577	5,919	.022 ^b
	Residual	844,790	28	30,171		
	Total	1023,367	29			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_Belajar_peserta_didik

b. Predictors: (Constant), Manajemen_kelas

Dari hasil analisa diatas untuk uji simultan menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova diperoleh nilai Sig. sebesar 0,022 yang berarti dibawah 0,05 (alpha 5%). Hal ini berarti variabel independen Manajemen Kelas berpengaruh terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di MTs NU Demak

Manajemen kelas ini termasuk kategori cukup. Hal tersebut, dibuktikan dengan hasil *mean* dari hasil analisis data angket manajemen kelas dengan nilai 64. Hasil tersebut merujuk terkait teori empat fungsi manajemen kelas yang sudah dijelaskan diatas yaitu ada fungsi perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, kepemimpinan kelas, serta pengendalian kelas.

Empat fungsi manajemen kelas tersebut, Penerapannya di sekolah dimana guru mempersiapkan semua sebelum pembelajaran dimulai. Mulai dari penyampaian tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, mengatur tempat duduk peserta didik supaya tertib dan kondusif, memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kondisi pelajaran yang diterapkan, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti pengeras suara dengan tujuan peserta didik lebih fokus mendengarkan semua dan tidak ada yang gaduh. Selain itu, dalam penerapan manajemen kelas guru memberikan evaluasi dan motivasi setiap akhir pelajaran dan juga memberikan pekerjaan rumah ketika akhir pelajaran dengan tujuan supaya peserta didik mengingat dan membuka pelajaran yang diajarkan selama di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan manajemen kelas menurut Direktorat Jendral Dikdasmen yakni menciptakan kondisi dan situasi kelas, baik sebagai tempat lingkungan belajar maupun kelompok belajar, yang menjadikan peserta didik berkembang sebaik mungkin.

Pelaksanaan ini diterapkan ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya fasilitas dari pihak sekolah seperti adanya pengeras suara *sound system*, dan ruang kelas yang dilengkapi dengan *projector* di setiap kelasnya. Adapun faktor penghambatnya adalah dari peserta didik yang sebagian kurang tertib terhadap aturan. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung tersebut maka pelaksanaan manajemen kelas lebih mudah dijalankan.

2. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs NU Demak

Kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di Kelas VIII MTs NU Demak ini termasuk kategori cukup.

Kategori cukup dibuktikan dengan nilai *mean* yaitu 66. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan teori macam-macam disiplin yang disebutkan dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "tips menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif", dibedakan menjadi tiga, yaitu pertama disiplin waktu menjadikan hal yang diutamakan bagi guru dan peserta didik. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan peserta didik. Kalau guru dan peserta didik masuk sebelum bel dinyalakan, berarti mereka termasuk orang yang disiplin. Ketika masuk kelas waktu bel dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan ketika masuk kelas setelah bel berbunyi, maka dianggap tidak disiplin. Dalam hal ini, hasil pengamatan peneliti sebelum pra penelitian bahwa guru dan peserta didik selalu tepat waktu bahkan guru datang sebelum bel berbunyi. Kedua disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Untuk menciptakan ke arah kemajuan pendidikan yang lebih baik maka diperlukan sanksi bagi yang melanggar aturan dan model pemberian hukuman yang diskriminatif harus dihilangkan. Sanksi tersebut bisa berupa pembelajaran atau edukasi. Dalam pelaksanaannya guru memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar aturan baik berupa sanksi edukasi maupun sanksi pembelajaran. Ketiga disiplin sikap berawal dari guru sendiri dengan tujuan mengontrol perbuatan atau tingkah laku, setelah itu mengatur peserta didik untuk selalu disiplin. Misalnya, disiplin tidak terburu-buru, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini banyak godaan untuk melanggarnya makanya membutuhkan latihan dan perjuangan. Pelaksanaan disiplin sikap ini, tidak boleh emosi dan jangan tersinggung dan jangan terlalu dini menghakimi peserta didik hanya karena persoalan sepele. Dalam pelaksanaannya guru tidak mudah emosi ketika ada peserta didik yang sikapnya gaduh di kelas, guru memberikan perhatian dengan menanyakan persoalan apa yang dihadapi peserta didik.

Guru tersebut mempunyai banyak strategi dan metode dalam proses belajar mengajar dan juga untuk mengajar peserta didik setiap kelas berbeda dalam penanganannya, ada yang memanfaatkan media pembelajaran *projector* dan pengeras suara, ada juga yang cukup dengan lesan tanpa pengeras suara dan *projector*. Hasil pengamatan peneliti sebelum pra penelitian bahwa proses untuk mendisiplinkan peserta didik ini menyesuaikan dengan keadaan kelas dengan materi yang akan

disampaikan dan menggunakan media pendukung saat pembelajaran. Media pendukung tersebut, apabila dalam kelas ramai maka menggunakan pengeras suara sehingga suaranya lebih keras dan peserta didik akan mendengarkan dan memperhatikan. Sedangkan penggunaan *projector* sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, seperti dengan memutar film pendek berkaitan dengan sejarah sehingga peserta didik menjadi tenang dan memperhatikan.

3. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs NU Demak

Hasil penelitian yang diperoleh di MTs NU Demak sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengaruh manajemen kelas adalah 64,3 tergolong “Cukup” karena termasuk interval (61 – 64). Diketahui dari hasil data penelitian yang dilakukan peneliti mengambil dan dibuktikan dalam kenyataan yang ada dilapangan yaitu MTs NU Demak. Pengaruh positif manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs NU Demak ini dibuktikan dengan adanya fasilitas yang mendukung dari pihak sekolah untuk pelaksanaan manajemen kelas. Seperti tersedianya *projector* sehingga memudahkan guru untuk memudahkan pelajaran SKI membuat peserta didik semakin disiplin dan tenang, adanya pengeras suara yang memudahkan guru untuk lebih hemat suara untuk mengatur kelas sehingga manajemen kelas bisa terarah dan tercapai.

Kedisiplinan belajar adalah kegiatan pembelajaran peserta didik yang harus melaksanakan tata tertib yang berlaku didalam kelas atau dalam proses kegiatan belajar. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau yang dikenal SKI merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dipakai sebagai tempat pemberian pengetahuan, sejarah islam, tauladan dan pengembangan watak peserta didik supaya bisa memahami, menyakini dan menghayati kebenaran sejarah Islam, serta dapat mengambil ibrah yang baik dari pendahulu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari kedisiplinan belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs NU Demak adalah 66 tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval (66-68). Diketahui dari hasil penelitian yang dijalankan peneliti, dan membuktikan dalam kenyataan yang ada dilapangan yaitu di MTs NU Demak.

Berdasarkan analisis membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada “pengaruh” manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs NU Demak Adapun hubungan signifikansi $5\% = 0,361$, maka hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di kelas VIII pada mata pelajaran SKI, dilihat dari nilai R_{xy} sebesar 0,417, hal ini menunjukkan korelasi antara manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 17,3 % dan sisanya 82,7 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Maka dapat diambil disimpulkan bahwa penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa secara simultan manajemen kelas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs NU Demak. Oleh sebab itu, penelitian yang telah dijalankan peneliti ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs NU Demak 2020/2021” dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

H_a diterima jika $r_{xy} > r_{table}$

H_a ditolak. Jika $r_{xy} < r_{table}$